

## Edukasi Pembelajaran Online Melalui Google Meet Pada Masa Pandemi dan Pembangunan Kawasan Pariwisata Desa Kaliagung

Himawan Bayu Patri Cialdi<sup>1</sup>, Artika Anggraeni<sup>2</sup>, Petrus Candra Arisprastya<sup>3</sup>, Flaviana Maya<sup>4</sup>, Silvine Feratri Puspa Maharani<sup>5</sup>, Katherine Alda<sup>6</sup>, Parulian Aditya Manurung<sup>7</sup>, Rian Kristanto<sup>8</sup>, Cicilia Siannawati<sup>9</sup>, Puspaningtyas Panglipurjati<sup>10</sup>  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No. 43, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, DIY 55281<sup>1-9</sup>  
Email: [puspapaningtyas.panglipurjati@uajy.ac.id](mailto:puspapaningtyas.panglipurjati@uajy.ac.id)<sup>10</sup>

Received: December 5<sup>th</sup> 2020 ; Revised: - ; Accepted for Publication September 8<sup>th</sup> 2021; Published: September 8<sup>th</sup> 2021

**Abstract**— In the odd semester of 2020, KKN is called KKN Society 5.0 where every KKN implementation process is done online and without the drop of participants to the location from the place of implementation. This is due to the COVID-19 pandemic that has hit the whole world where Indonesia has been affected by this pandemic. Kaliagung Village is one of the villages located in Kulon Progo regency which is one of the locations of kkn implementation. This village has the potential to be a tourist village because of beteng hill. In addition, since COVID-19, Kaliagung village must have a good education system. Because of these two things, a video was made planning the development of beteng hill area and a pocket book of knowledge how to use Google Meet as a learning medium for PAUD. Moreover, The data collection method used is literature studies, which are collected through websites, reports, maps, and videos. With the presence of this video and pocket book, it is hoped that it can support a better economy and education in Kaliagung village.

**Keywords**— Google Meet, Kaliagung, Beteng, Tourism, Education

**Abstrak**— Pada tahun ajar 2020 semester ganjil, KKN dinamakan dengan KKN Society 5.0 yang mana setiap proses pelaksanaan KKN dilakukan secara daring dan tanpa dilakukan penerjunan peserta ke lokasi dari tempat pelaksanaan. Hal ini terjadi dikarenakan oleh pandemic COVID-19 yang melanda seluruh dunia yang mana Indonesia pun turut terkena imbas dari pandemic ini. Desa Kaliagung adalah salah satu desa yang berada pada kabupaten Kulon Progo yang mana menjadi salah satu lokasi pelaksanaan KKN. Desa ini memiliki potensi menjadi desa wisata dikarenakan bukit Beteng. Selain itu, semenjak COVID-19 ini desa Kaliagung harus memiliki sistem pendidikan yang baik. Karena dua hal tersebut maka dibuatlah video perencanaan pengembangan daerah bukit Beteng dan buku saku pengetahuan cara menggunakan Google Meet sebagai media belajar untuk PAUD. Selain itu, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, yang dikumpulkan melalui website, laporan, peta, dan video. Dengan hadirnya video dan buku saku ini diharapkan dapat menunjang perekonomian dan pendidikan desa Kaliagung yang lebih baik lagi.

**Kata Kunci**—Google Meet, Kaliagung, Beteng, Wisata, Pendidikan

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang e- book “Peningkatan Kelancaran Pendidikan Secara Daring Melalui Google Meet”

Kesehatan merupakan suatu masalah yang menjadi kasus terbesar di dunia untuk tahun 2020. Isu kesehatan yang menjadi wabah yang sangat mendunia adalah terkait virus covid-19. Banyak sekali dampak yang diterima seluruh masyarakat dan merugikan berbagai aspek sehingga banyak menghambat kegiatan manusia. Virus covid-19 yang sudah mewabah di seluruh dunia ini memberikan kerugian di seluruh aspek mulai dari ekonomi, pembangunan suatu negara, pendidikan, dll.

Pemberitaan virus covid-19 ini sudah dimulai sejak akhir tahun 2019, dimana diisukan virus ini berasal dari kota Wuhan di negara China dan berasal dari konsumsi hewan-hewan liar seperti kelelawar. Dikutip dari laman resmi detikhelath.com, menjelaskan bahwa isu awal yang beredar terkait virus covid-19 memang dikaitkan dengan konsumsi hewan liar (Sagita, 2020). Penyebaran virus covid-19 juga pada awal pemberitaan dikatakan jika memiliki penyebaran yang sangat cepat. Penyebaran yang cepat dan tidak terlihat juga semakin membuat virus covid-19 ini semakin diwaspadai oleh masyarakat Indonesia karena mulai dari akhir tahun 2019 sampe bulan Oktober 2020 mengalami kenaikan kasus yang cukup tinggi.

Tingginya angka kasus positif covid-19 membuat pemerintah bertindak tegas untuk mengambil keputusan untuk mengurangi angka penyebaran covid-19 sehingga kasus positif corona dan angka kematian karena covid-19 dapat ditekan sehingga seluruh sektor yang ada di Indonesia dan masyarakat Indonesia sendiri dapat kembali hidup normal. Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penekanan kasus covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan kegiatan masyarakat atau dikenal dengan istilah PSBB. Kegiatan PSBB merupakan singkatan dari pembatasan sosial bersekala besar dimana pemerintah menghimbau seluruh masyarakat untuk melakukan pekerjaannya mulai dari rumah saja. PSBB pada awalnya mengalami banyak pertentangan karena banyak hal yang dirugikan seperti para pedagang kecil dan pengusaha yang tidak bisa melakukan kegiatan perekonomiannya lagi.

Hal lain yang terkena dampaknya selain ekonomi adalah sektor pendidikan Indonesia. Setelah adanya penerapan PSBB di seluruh kota di Indonesia, para pelajar dari segala jenjang mulai dari TK, SD, SMP, SMA/SMK sekarang melakukan kegiatan belajar dan mengajar harus dari rumah saja. Kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan hanya dari rumah saja antara murid dan guru sekarang menggunakan media komunikasi digital sebagai bentuk

interaksi yang mereka lakukan dan proses penyampaian materi belajar yang diberikan. Dikutip dari liputan6.com, dijelaskan bahwa KPAI telah melakukan survey kepada 1700 siswa dan kegiatan belajar yang dilakukan secara daring ternyata mendapat banyak keluhan dan keluhan yang paling sering disampaikan adalah terkait masalah jaringan internet dan perangkat elektronik yang kurang mendukung dan tidak semua siswa tidak mempunyai gadget yang memadai untuk kegiatan belajar secara daring (Prastiwi, 2020).

Dari pemaparan data yang sudah peneliti paparkan diatas mulai dari kasus covid-19 sampai pada keluhan siswa terkait sulitnya belajar daring ini, membuat peneliti tertarik untuk melakukan pengenalan aplikasi *Google Meet* pada PAUD yang terletak di lokasi KKN kelompok yaitu PAUD di daerah Kaliagung, Kulon Progo, Yogyakarta. *Google Meet* merupakan aplikasi pertemuan dengan kuota orang yang mencapai 100 orang dan dengan fitur *video call* sehingga memungkinkan pertemuan tidak hanya dengan suara saja tetapi dengan tampilan video. Peneliti melakukan proyek ini karena peneliti melakukan riset secara daring jika Desa Kaliagung mengalami kesulitan terhadap pemanfaatan teknologi khususnya dalam sektor pendidikan. Proyek yang kelompok lakukan diharapkan dapat memberi suatu literasi baru bagi para pelajar dan tenaga pendidik yang ada di sana sehingga kegiatan belajar yang berada di Desa Kaliagung dapat berjalan dengan lebih interaktif karena antara guru dan murid dapat tetap bertatap muka meskipun hanya dirumah saja. Dari hasil riset daring yang dilakukan kelompok juga ditemukan metode pembelajaran yang telah dilakukan oleh masyarakat sekitar hanya sebatas menggunakan aplikasi *chatting* saja. Terdapat banyak keluhan dan kekerungan juga jika hanya menggunakan cara tersebut karena dianggap guru tidak dapat menjelaskan secara lengkap dan tidak bisa melihat bagaimana keadaan para murid yang sedang ada dirumah. Diharapkan proyek yang dilakukan oleh kelompok dapat memberi manfaat untuk teman-teman PAUD dan tenaga pengajar yang ada di daerah Kaliagung sehingga mereka dapat melakukan kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih interaktif dan membantu para murid PAUD unruk lebih mengerti materi yang diberikan oleh para guru.

## 1.2 Latar Belakang Potensi Desa

Pada masa pandemic ini juga perlu adanya inovasi yang diciptakan perihal pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola kawasan wisata, inovasi dalam bidang pelayanan harus bisa di ciptakan demi kepentingan kesehatan dan pencegahan virus dimana agensi pariwisata dapat berkerja sama dengan lembaga kesehatan tertentu untuk mengadakan tes cepat bagi pengunjung atau wisatawan yagn datang untuk mencegah penyebaran virus pada lingkungan pariwisata tersebut (Travel Kompas ,2020).

Pada bidang kebersihan ini masih menjadi masalah yang cukup sulit diperbaiki dalam pengembangan wisata Indonesia banyak destinasi wisata yang masih kotor dan belum bisa menjadi acuan bagi terciptanya wisata yang bersih dan aman (Nur Hamid,bisnis.com,2020).

Sebagai tuntutan perkembangan jaman modern seperti sekarang ini dimana minat wisatawan mulai tumbuh dengan adanya berbagai pilihan wisata baru termasuk desa-desa wisata yang sudah mulai timbul pada sebagian wilayah di Indonesia. Pembangunan desa wisata memiliki manfaat yang sangat penting bagi masyarakat lokal dan pengembangan desa tersebut, yang mana adanya pembangunan wisata pedesaan ini dapat dijadikan solusi bagi masalah perekonomian, pelestarian budaya dan pelestarian lingkungan hidup. Pemahaman pada masyarakat tentang wisata pedesaan ini cukup luas salah satunya adalah pemahaman tentang wisata pedesaan yang memiliki ciri khusus baik dari segi alam ataupun budaya yang sesuai dengan minat wisatawan saat ini dimana mereka dapat berinteraksi lebih dalama tidak hanya dengan masyarakat lokal namun dapat mengenal dan mempelajari lebih dalam tentang budaya pada suatu daerah pedesaan tertentu. Pada kenyataannya justru wisatawan ingin menetap untuk beberapa saat dengan berbagai alasan salah satunya adalah suasana tradisional yang tercipta pada tempat wisata tersebut (Economy.okezone,2020).

Dari pemaparan ulasan diatas mulai dari perkembangan bidang pariwisata sampai kepada minat wisatawan yang terus muncul ide-ide baru sehingga menciptakan adanya konsep pariwisata pedesaan, membuat peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan dan rencana pembangunan daerah wisata pedesaan yang terletak pada lokasi KKN kelompok yaitu kawasan Bukit Beteng, Desa Kaliagung, Kulon Progo, Yogyakarta. Project pengembangan dan rencana pembangunan yang memiliki konsep wisata pedesaan ini dilakukan karna berdasarkan riset secara daring bahwa Desa Kaliagung tepatnya pada kawasan Bukit Beteng memiliki potensi yang besar untuk dijadikan sebagai referensi tempat wisata yang bernuansa tradisional atau pedesaan, disisi lain dampak dari proyek pengembangan dan pembangunan kawasan wisata ini dapat menjadikan kawasan tersebut lebih maju dan tidak tertinggal dengan kawasan pedesaan lain yang lebih dulu mengeluarkan inovasi tentang pariwisata pedesaan ini.

## II. METODE PENGABDIAN

### A. Jenis Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok merupakan rangkaian dari kegiatan KKN. Kelompok memutuskan untuk melakukan dua program kerja. Program kerja pertama terkait pengenalan aplikasi *google meet* kepada teman-teman PAUD untuk mendukung kemajuan proses belajar mengajar selama pandemi covid-19. Program kerja yang kedua yaitu terkait potensi desa dengan pengembangan tempat wisata Bukit Beteng melalui proses pemasaran. Kedua program kerja tersebut dilakukan sebagai bentuk pengabdian terhadap lingkungan dan masyarakat melalui penerapan ilmu yang telah kelompok dapatkan dari program studi yang berbeda.

## B. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata berada di Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi KKN kelompok dan individu sudah ditetapkan oleh LPPM UAJY, sehingga kelompok dan peneliti diharapkan dapat memberi sumbangsih ilmu lewat program kerja di lingkungan tersebut.

## C. Data dan Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang kelompok gunakan dalam mendukung pelaksanaan dua program kerja yang sudah kelompok lakukan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama berupa informasi dan teori yang digunakan sebagai dasar yang kuat untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh kelompok. Data yang kedua merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk menambahkan informasi dari data utam contohnya seperti foto, tabel, dll. Data tersebut diperoleh dari buku, jurnal, dan berita dari situ daring.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terkait data primer dan sekunder dilakukan dengan cara pengumpulan buku dan jurnal yang sesuai dengan teori yang sesuai dengan program kerja peneliti serta menggunakan portal berita daring untuk mencari informasi terkait desa yang digunakan sebagai lokasi penelitian dari KKN.

## E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif. Metode ini memerlukan pendekatan data yang sifatnya lebih subyektif dibanding metode analisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang didapatkan dari metode kualitatif berupa narasi dari hasil observasi maupun wawancara dengan narasumber. Kelebihan dengan menggunakan metode ini yaitu hasil analisis yang didapatkan lebih mendalam karena data yang didapatkan dari hasil pengamatan maupun observasi.

Data yang telah didapatkan dari hasil observasi kemudian dianalisis permasalahan apa saja yang terjadi di Desa Kaliagung, kemudian dicari solusi dari masalah tersebut. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan lokasi yang nantinya akan digunakan untuk analisis data dengan menggunakan metode *brainstorming*.
2. Melakukan observasi atau pengamatan ke Desa Kaliagung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi
3. Menganalisis masalah-masalah apa saja yang dialami oleh Desa Kaliagung.
4. Menentukan solusi yang akan direalisasikan dengan metode *brainstorming*
5. Merancang solusi tersebut sehingga bisa terealisasikan dengan baik

Dari masalah yang ada kemudian dihasilkan buku saku dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan dalam pembuatan buku saku
2. Menentukan sasaran untuk program kerja buku saku
3. Menganalisis latar belakang masalah yang ada
4. Menentukan solusi untuk permasalahan yang dipilih
5. Merancang program kerja buku saku untuk PAUD dan tenaga pengajar

Selain program kerja buku saku, ada pula video yang digunakan untuk potensi Desa Kaliagung, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Berikut adalah langkah metode analisis data yang kami lakukan untuk menentukan program buku saku “Upaya Pencegahan Pencurian Sepeda Motor”:
  1. Menentukan tujuan dalam pembuatan video potensi desa
  2. Menentukan sasaran untuk pembuatan video potensi desa
  3. Menganalisis latar belakang masalah yang ada
  4. Menentukan solusi untuk permasalahan yang dipilih
  5. Membuat video sesuai dengan masalah yang ada sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah untuk potensi desa Kaliagung.

## III. HASIL DAN PEMBAHAAN

### 3.1. Hasil dan Pembahasan Program Kerja Potensi Desa

#### 3.1.1. Wanadesa Wisata Kaliagung

Desa Kaliagung merupakan salah satu desa di Kecamatan Sentolo yang mempunyai 12 padukuhan. Desa Kaliagung mempunyai potensi desa yaitu Bukit Beteng. Tempat wisata ini berupa bukit dengan kawasan perkebunan pohon jati. Bukit ini diharapkan dapat menambah potensi wisata di Kulon Progo dan mengundang para wisatawan untuk datang. Tempat wisata ini disebut wanadesa wisata Kaliagung. Pariwisata menjadi salah satu faktor yang paling terdampak oleh Pandemi Covid-19 saat ini. penyebab utama hal tersebut adalah rendahnya kepercayaan wisatawan. Demi meningkatkan kembali kepercayaan wisatawan maka pihak pengelola wisata harus dapat menyediakan fasilitas penunjang kehidupan di masa new normal ini agar penyebaran Covid-19 dapat terkendali bahkan dicegah. Dalam membangun tempat wisata di masa pandemi ini, harus memperhatikan beberapa aspek :

- Kebersihan  
Inovasi di bidang kebersihan merupakan hal terpenting yang harus dilakukan. Pengelola tempat wisata dapat melakukan beberapa hal, seperti membersihkan secara rutin dan menyemprotkan desinfektan pada objek wisata serta fasilitas umum yang digunakan.
- Keamanan

Inovasi ini berkaitan dengan hal-hal yang diberikan adalah menyediakan tempat cuci tangan di beberapa spot pada tempat wisata, menyediakan handsanitizer, menyediakan toilet yang tetap terjaga kebersihan dan ke higienisannya serta alat pengukur suhu tubuhnya.

- Fasilitas  
Dalam hal keamanan, pengelola dapat membuat aturan dalam melakukan kegiatan pariwisata. Contohnya seperti, membuat tanda di tempat duduk agar tetap terjaga jarak antara satu dengan yang lainnya.

### 3.1.2. Inovasi dengan protokol kesehatan Wanadesa wisata Kaliagung

Beberapa inovasi dalam pembangunan wanadesa wisata kaliagung adalah sebagai berikut :

#### 1. Pintu Masuk



Gambar 1

- Wisatawan yang datang memarkirkan kendaraan lalu mengantre dengan tetap menjaga jarak minimal 1 meter
- Wisatawan wajib mencuci tangan dengan sabun di air mengalir
- Wisatawan wajib membaca dan mematuhi semua protokol kesehatan dan tetap menggunakan masker

#### 2. Taman Bermain



Gambar 2

- Tersedia fasilitas bermain yang sejuk dan teduh
- Wisatawan diharapkan menjaga anak dalam bermain dengan tetap menjaga jarak dan menggunakan masker

#### 3. Perkebunan Buah



Gambar 3

- Selain terdapat perkebunan buah juga terdapat fasilitas tempat mencuci tangan
4. Gazebo (puncak, cafe & resto)



Gambar 4

- Pengunjung dapat memesan makanan dan minuman yang disediakan
- Terdapat fasilitas wastafel dan tempat duduk untuk makan
- Pengunjung wajib mencuci tangan sebelum dan sesudah memasuki resto dan tetap menjaga kebersihan sekitar

#### 5. Gardu Pandang



Gambar 5

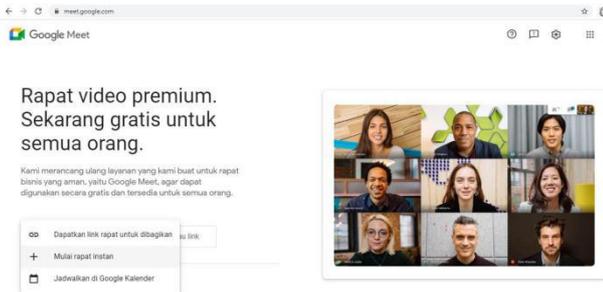
- Terdapat fasilitas wastafel dan gazebo yang dapat pengunjung gunakan
- Pengunjung wajib menjaga kebersihan lingkungan serta mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer

### 3.2. Hasil dan Pembahasan Program Kerja Buku Saku

#### 3.2.1. Peningkatan Kelancaran Pendidikan Secara Daring Melalui Google Meet (PC)

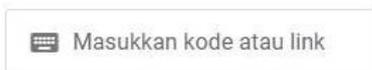
Berikut merupakan langkah-langkah penggunaan *google meet* melalui perangkat keras, seperti PC, laptop, ataupun komputer.

1. Buka browser yang Anda biasa gunakan (seperti: google chrome, firefox, dll)
2. Buka Google Meet (<https://meet.google.com/>)
3. Login ke akun google pribadi Anda ([nama@gmail.com](mailto:nama@gmail.com))
4. Jika Anda ingin memulai rapat baru, klik Rapat Baru.



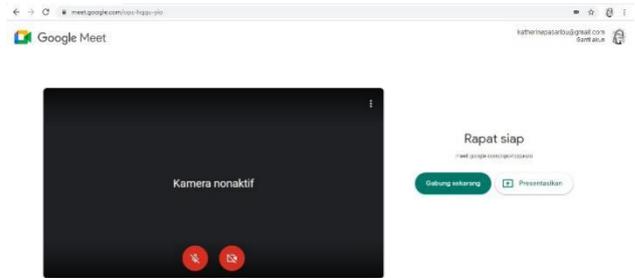
Gambar 6

5. Selain itu, Anda dapat memilih beberapa opsi lain, yaitu:
  - a. Dapatkan Link Rapat untuk dibagikan: Opsi ini akan menghasilkan link rapat yang dapat Anda bagikan ke Meet sekarang atau di lain waktu. Salin dan tempel link rapat ke browser, atau ketikkan kode ke dalam kolom “Masukkan kode rapat” lalu klik Gabung.
  - b. Mulai rapat instan: Membuat rapat yang Anda ikuti sekarang.
  - c. Jadwalkan di Google Kalender: Untuk menjadwalkan rapat, Anda akan diarahkan ke Google Kalender
6. Jika Anda adalah seorang murid, maka Anda tidak perlu membuka rapat baru melainkan dapat langsung bergabung ke rapat yang sudah dimulai oleh guru Anda dengan memasukkan kode *join* atau *link* yang telah dibagikan.



Gambar 7

7. Setelah siap memulai rapat atau bergabung dengan rapat yang sudah ada, klik Gabung Sekarang.



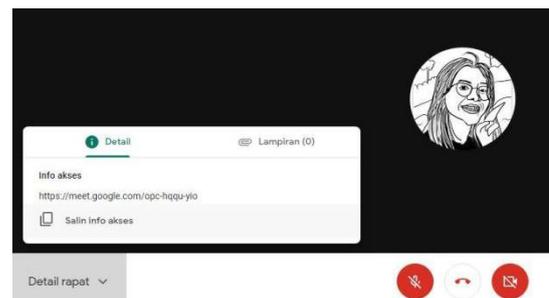
Gambar 8

8. Anda dapat mengaktifkan kamera dan microphone sebelum dan saat rapat berlangsung dengan klik tombol berikut.



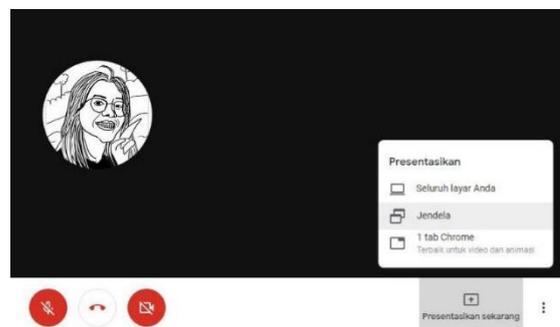
Gambar 9

9. Umumnya sebagai seorang guru, Anda perlu membagikan *link* atau kode *join* rapat dengan mengetuk “Detail rapat” dan menyalinnya.



Gambar 10

10. Dalam proses belajar mengajar Anda (baik guru maupun siswa) bisa berbagi layar dengan peserta.



Gambar 11

11. Untuk mengakhiri panggilan, klik Keluar dari panggilan *Call end icon*.

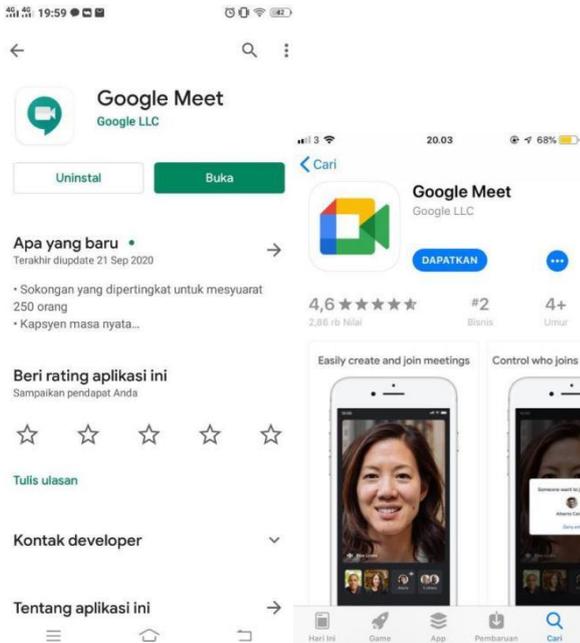


Gambar 12

### 3.2.1. Peningkatan Kelancaran Pendidikan Secara Daring Melalui Google Meet (smartphone)

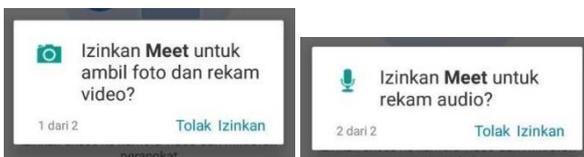
Selain menggunakan PC, *google meet* juga bisa diakses melalui ponsel pintar (*smartphone*).

1. Buka *Play Store* (Android) atau *App Store* (Apple – iOS).
2. Download dan install aplikasi Google Meet app.



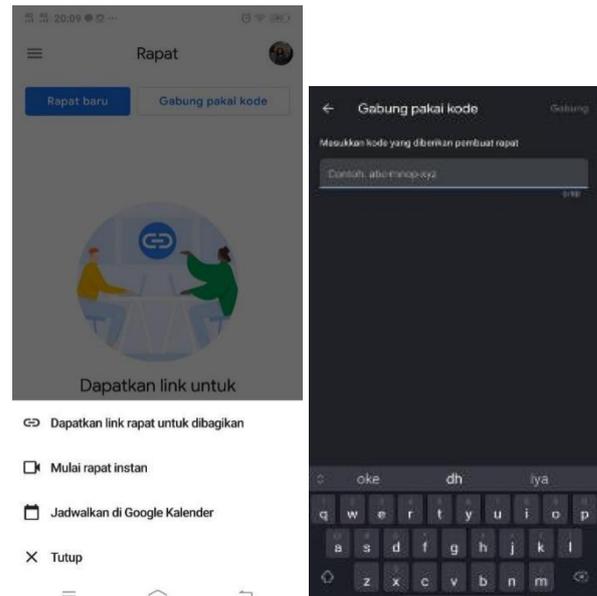
Gambar 13

3. Di perangkat, ketuk aplikasi *Google Meet app* untuk membukanya.
4. Saat pertama kali membuka aplikasi, pastikan Anda sudah memberikan izin untuk Mikrofon dan Kamera.



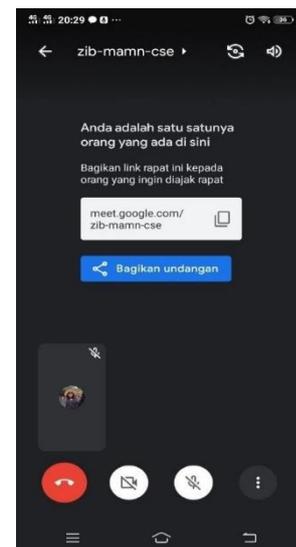
Gambar 14

5. Ketuk Rapat baru untuk memulai rapat atau kelas. Jika Anda adalah seorang murid dan telah memiliki kode *join* dari guru Anda, Anda dapat memasukkannya dengan mengetuk “Gabung pakai kode”



Gambar 15

6. Ketuk Gabung ke rapat.
7. Anda (umumnya guru) dapat membagikan *link* atau kode *join* rapat kepada peserta atau murid.



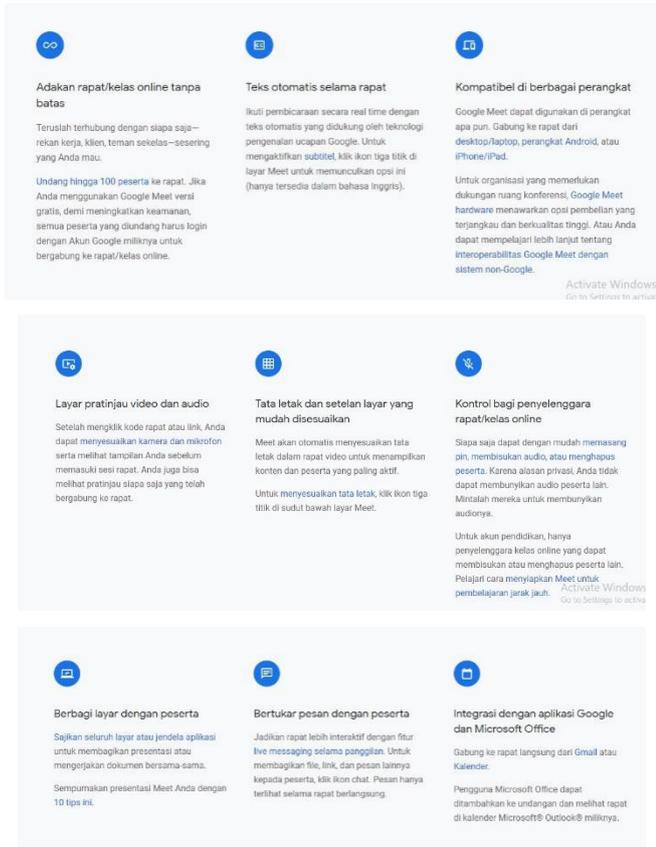
Gambar 16

8. Sebagai pihak yang memulai rapat, Anda akan menerima permintaan bergabung dari peserta atau murid yang telah memasukkan link atau kode *join* terlebih dahulu. Anda perlu menyetujuinya terlebih dahulu agar mereka dapat masuk ke ruang rapat. Hal ini berlaku pula pada penggunaan dengan PC ([meet.google.com](https://meet.google.com))



Gambar 17

Selain fitur-fitur dasar yang telah dijelaskan di atas, *google meet* juga menyediakan beberapa fitur gratis sebagai berikut.



Gambar 18

#### IV. KESIMPULAN

Desa Kaliagung merupakan salah satu desa di Kecamatan Sentolo yang mempunyai beberapa daerah perbukitan. Salah satunya adalah Bukit Jerangking yang dapat menjadi salah satu potensi desa untuk dijadikan obyek wisata. Bukit dapat dijadikan Wanadesa Wisata Kaliagung sebagai obyek wisata dan pelestarian lingkungan. Sektor pariwisata diharapkan dapat menambah perekonomian warga dan menambah lapangan kerja baru terutama pada saat masa pandemi. Desa Kaliagung yang berada di daerah perbukitan memiliki masalah dengan pendidikan, terutama saat adanya pandemi. Masyarakat masih kesulitan dengan kegiatan belajar secara online yang menggunakan media yang baru. Untuk itu pada

program kerja ini diberikan edukasi untuk masyarakat tentang penggunaan *Google Meet* yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar selama pandemi. Pembelajaran melalui *Google meet* diharapkan dapat membantu pengajar dan siswa mendapatkan pendidikan yang lebih menyenangkan dan dapat tetap berinteraksi.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Selama menyelesaikan penyusunan jurnal Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 78 ini penulis telah banyak meminta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penulisan artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] DEWI WINARNI SUSYANTI, "POTENSI DESA MELALUI PARIWISATA PEDESAAN," *J. Ekon. DAN BISNIS*, vol. 12, no. 1, pp. 33–36, 2013.
- [2] M. RICHARD ANDREW, SE, "Rencanakan Inovasi Bisnis Pariwisata Saat Pandemi Global," *KOMPAS.COM, JAKARTA*, pp. 1–9, Mar. 27, 2020.
- [3] economy.okezone.com, "Mengembangkan Potensi Desa Wisata di Indonesia," *MENGEMBANGKAN POTENSI DESA WISATA DI INDONESIA*, YOGYAKARTA, pp. 1–9, Apr. 07, 2020.
- [4] I. N. S. Arida and L. K. Pujani, "Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desawisata," *J. Anal. Pariwisata*, vol. 17, no. 1, pp. 1–9, 2017.
- [5] N. Hamid, I. Nihil, S. Wisata, and P. Di, "Artikel," *INOVASI NIHIL SAMPAH WISATA PANTAI DI INDONESIA*, pp. 2019–2021, 2020.
- [6] Sagita, Nafila Sri, "Ahli: Asal Usul Virus Corona Mungkin Tak Akan Pernah Ditemukan, Mengapa?, 2020. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5087787/ahli-asal-usul-virus-corona-mungkin-tak-akan-pernah-ditemukan-mengapa>
- [7] CNN Indonesia, "Mengenali Ciri Infeksi Virus Corona Tanpa Gejala", 2020. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200402134613-255-489587/mengenali-ciri-infeksi-virus-corona-tanpa-gejala>
- [8] Fajriah, Wilda, "Mendag: Omzet Pedagang Pasar Turun 39% Akibat Covid-19, 2020. <https://economy.okezone.com/read/2020/06/01/320/222729/mendag-omzet-pedagang-pasar-turun-39-akibat-covid-19>

- [9] Williams, Raymond, (1983) *Keyword*, London: Fontana.
- [10] D. Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 14th ed. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010.

	Himawan Bayu Patri Cialdi Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Artika Anggraeni Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Cicilia Siannawati Prodi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Katherine Alda Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Parulian Aditya Manurung Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Petrus Candra Arisprastya Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

	Rian Kristanto Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Silvine Feratri Puspa Maharani Prodi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Flaviana Maya Valina Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Puspaningtyas Panglipurjati, S.H., LL.M Dosen Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta